

## PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PANTUN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LAWE ALAS

**Sa'adah**

STKIP Usman Safri Kutacane

Email: [saadahselian696@email.com](mailto:saadahselian696@email.com)

**Irfan Johari**

STKIP Usman Safri Kutacane

Email: [irfanjoharisuksesselalu@gmail.com](mailto:irfanjoharisuksesselalu@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the improvement of rhyme writing skills through the application of the make a match method to class VII students of SMP Negeri 1 Lawe Alas in the 2021/2022 academic year. As for the population in this study were all students of class VII totaling 43 people and a sample of 22 people. The method used in this study is an experimental method with a one group pretest and posttest design with data analysis using the "t" test. From data processing, it was found that the average value of the initial test of rhyme writing skills by students was 62.27 and included in the less category, with a standard deviation of 4.29 and an increase in the final test score with an average value of 86.36 and included in the good category, with a standard deviation of 4.92. Based on the results of the students' initial and final test scores and if it is associated with the KKM value of Indonesian language subjects for junior high schools of 70, the students' rhyme writing skills are included in the good category. From hypothesis testing, it is obtained that the value of t count = 17.33 and in consultation with the value of t\_table at a significant level of 5% = 2,080, thus t\_count > t\_table or 17.33 > 2,080 then the hypothesis is accepted. So it can be concluded that there is an increase in the ability to write rhymes through the make a match method in class VII students of SMP Negeri 1 Lawe Alas in the 2021/2022 academic year.*

**Keywords:** *Pantun, Make Match Method, Writing*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis pantun melalui penerapan metode make a match pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 43 orang dan sampel berjumlah 22 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest design dengan analisis data menggunakan uji "t". Dari pengolahan data di peroleh nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis pantun oleh siswa sebesar 62,27 dan termasuk dalam kategori kurang, dengan standar deviasinya sebesar 4,29 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-rata sebesar 86,36 dan termasuk dalam kategori baik, dengan standard deviasinya sebesar 4,92. Berdasarkan hasil nilai tes awal dan tes akhir

---

Received April 30, 2022; Revised Mei 2, 2022; Juni 27, 2022

\* Sa'adah, [saadahselian696@email.com](mailto:saadahselian696@email.com)

siswa tersebut dan jika di kaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMP sebesar 70 maka kemampuan menulis pantun siswa termasuk dalam kategori baik. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung = 17,33 dan di konsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 2,080 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $17,33 > 2,080$  maka hipotesis di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis pantun melalui metode make a match pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022

**Kata kunci:** Pantun, Metode Make Match, Menulis

## **LATAR BELAKANG**

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat diperlukan bagi siswa kita. Walaupun bahasa Indonesia merupakan bahasa negara kita, tetapi masih banyak kajian yang harus dipelajari. Kurikulum 2013 bertujuan menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter (Nuh dalam Mulyasa 2013:7). Adapun fungsi dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan pengajaran Bahasa sebagai pengajaran yang komunikatif oleh karena itu, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan berbahasa dibagi menjadi empat aspek keterampilan diantaranya, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Kokasih (2020:145) menulis pantun harus memahami struktur/ kaidahnya seperti menentukan tema serta pernyataan-pernyataan yang akan dipantungkan.

Dalam standar kompetensi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk jenjang SMP pada kelas VII aspek menulis, siswa harus mampu menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut siswa tidak hanya belajar tentang teori menulis pantun akan tetapi siswa dibimbing untuk menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun.

Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan menulis pantun belum maksimal. Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa di SMP Negeri 1 Lawe Alas, banyak siswa yang belum memenuhi nilai kkm dalam pembelajaran menulis pantun dan belum mampu menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun kelas belum berhasil mencapai ketuntasan belajar. Kondisi demikian dapat

dilihat dari hasil nilai tes, wawancara, dan hasil observasi pembelajaran menulis pantun belum maksimal. Salah satu solusi yang tepat adalah menggunakan model pembelajaran *make a match*.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dengan indikator motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang atau biasa disebut intrinsik dan motivasi yang ada karena dorongan dari luar seorang individu atau disebut ekstrinsik, diperoleh gambaran bahwa dalam proses penerapan permainan *make a match* ini siswa sangat senang, dan mereka dapat mengikuti alur dari permainan yang diinstruksikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyikapi permasalahan tersebut dengan mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022".

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Menulis**

Menulis adalah kegiatan berekspresi atau menuangkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tertulis (WS 2012:26). Aktivitas menulis pantun termasuk aktivitas menulis kreatif. Tarigan (2017:1) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata.

### **Tujuan Menulis**

Menurut Tarigan (2017:22), secara garis besar tujuan menulis adalah untuk memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi.

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan

memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

### **Pengertian Pantun**

Kosasih (2016, hlm. 140) menyatakan, “pantun merupakan salah satu bentuk puisi lama. Pantun dibentuk oleh bait-bait dan setiap bait terdiri atas barisbaris. Hanya saja pantun lebih terikat oleh aturan-aturan baku. Jumlah baris dalam setiap baitnya ditentukan.jumlah suku kata dalam setiap barisnya, serta bunyibunyi hurufnya, juga telah diatur”.

### **Cara Menulis Pantun**

Sugiarto (2013:8) membagi langkah-langkah menulis pantun menjadi tiga. Pertama, menentukan tema. Tema tersebut berkaitan dengan jenis pantun yang akan ditulis. Kedua, mengumpulkan kosakata yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan. Disadari atau tidak, setiap jenis dan tema tertentu dalam sebuah pantun akan memiliki kecenderungan untuk menggunakan kata-kata tertentu. Ketiga, teknis penulisan.

### **Metode Make a Match**

#### **Pengertian Metode Make a Match**

Menurut Nurdyansyah (2016:77) Metode *Make a Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (2012). Salah satu keuntungan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

#### **Efektivitas Metode Pembelajaran Make A Match (MaM)**

Efektivitas Metode Pembelajaran Make A Match (MaM) menyatakan bahwa metode pembelajaran tipe Make A Match atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

### **Langkah-langkah Pembelajaran Metode Make A Match (MaM)**

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match (membuat pasangan) ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu soal dan satu sisi berupa kartu jawaban beserta gambar).
2. Setiap peserta didik mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
3. Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban), peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi point).
4. Setelah itu babak dicocokkan lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

### **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan latar belakang yang meneliti kemukakan, maka kerangka berfikir yaitu dalam pembelajaran menulis, terutama penulisan pantun perlu adanya pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan efektif. Salah satu cara dengan menggunakan metode make a match. Metode make a match dapat meningkatkan minat belajar siswa yang membuat siswa lebih kreatif dan efektif dalam pembelajaran menulis pantun.

### **Hipotesis**

Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikiran yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: ada peningkatan pembelajaran menulis pantun melalui metode make a match pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk

meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain one group sebagai sampel penelitian. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pretest dan posttest. Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan meningkatkan pembelajaran menulis pantun dengan metode make a match.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling random yaitu pemilihan sampel secara acak. Dalam pemilihan random terpilihlah kelas VII B sebagai sampel dengan jumlah 22 siswa.

### **Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji analisis yaitu mentabulasi skor tes awal, mentabulasi skor tes akhir, menentukan skor tes tertinggi dan skor tes rendah dari hasil tes awal dan tes akhir, menghitung nilai rata-rata varians dan standar deviasi, menghitung standar deviasi dari variabel hasil tes awal dan tes akhir, uji kategori, menghitung standar eror dari variabel hasil tes awal dan tes akhir dan pengujian nilai t tabel.

### **Rancangan Uji Analisis**

Rancangan uji analisis dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

### **Kategori test**

Untuk menentukan kategori dari masing-masing varian data penelitian maka dilakukan uji kategori.

Skor:

85 – 100 : luar biasa

75 – 84 : bagus

60 – 69 : cukup

40 – 59 : buruk

0 – 39 : sangat buruk

**Menemukan nilai pre test dan post tes**

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_i}{n} \quad (\text{Sugiyono, 2017:41})$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum x}{n}$$

Di mana:

$\bar{X}_1$  = rata-rata pre test

$\bar{X}_2$  = rata-rata post test

X = data ke i

n = jumlah anggota sampel

**Rumus Standar Deviasi Pre Test And Post Test**

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1} \quad (\text{Sugiyono, 2017:43})$$

$$S_2^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

dimana:

$S_1^2$  = Standard deviasi pre test

$S_2^2$  = Standard deviasi post test

X = nilai

X = data to i

$\bar{X}$  = rata-rata

n = jumlah total sampel

**Standard error**

$$SE_m = i \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

dimana:

$SE_m$  = Standar error

SD = Standar deviasi

n = jumlah semua sampel

**Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji “t” dengan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan rata-rata kedua nilai (Sugiono,2018) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dimana:

$t_o$  = t observasi

$\bar{X}_1$  = jumlah rata-rata pretest

$\bar{X}_2$  = jumlah rata-rata posttest

$S_1^2$  = standart varian pre-test

$S_2^2$  = standart varian post-test

$n_1$  = jumlah total nilai sampel pretest

$n_2$  = jumlah total nilai sampel posttest

Membandingkan pengamatan “t” (ke) dengan “t” tabel tt

Jika  $t_o$  (pengamatan) > tt (tabel) Berarti hipotesis diterima

Jika  $t_o$  (pengamatan) < tt (tabel) Berarti hipotesis ditolak.

Setelah t hitung diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan t table pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas (db)= n-1. Dengan demikian, jika t hitung > t tabel maka hipotesis diterima, tetapi jika t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

### Hasil Penelitian

Penelitian ni dilakukan untuk mengetahui penerapan metode make a match untuk meningkatkan kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022. Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes awal kemampuan menulis pantun sebelum menggunakan metode make a match. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.2.1 dibawah ini.



**Tabel. Hasil Analisis Data Tes Awal Menulis Pantun Oleh Siswa**

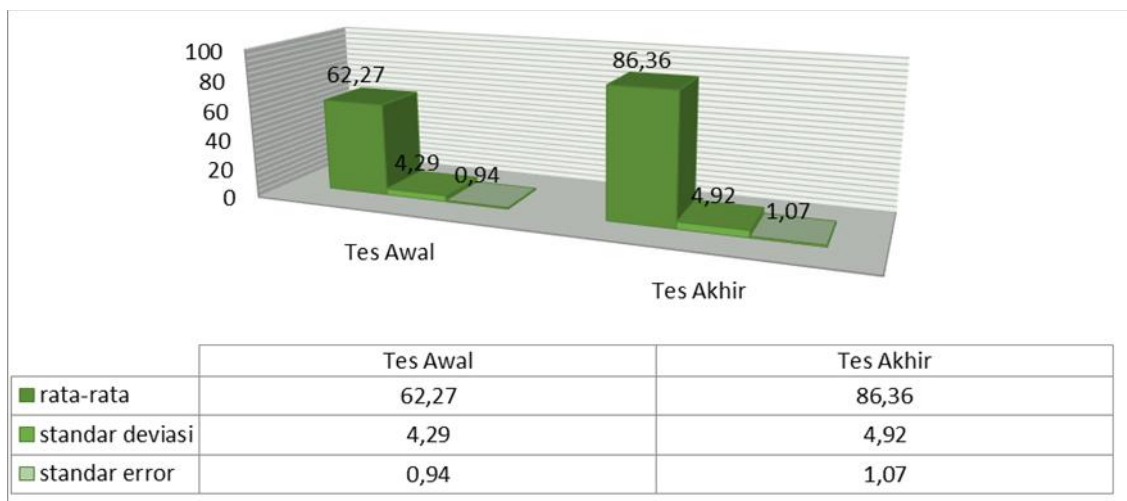
Nilai tes awal (x)	Frekuensi (f)	fx	$X_1 - \bar{X}$	$(X_1 - \bar{X})^2$	$f i(X_1 - \bar{X})^2$
60	17	1020	-2,77	5,15	87,55
70	5	350	7,73	59,75	298,75
<b>JUMLAH</b>	<b>22</b>	<b>1370</b>	<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>386,30</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>62,27</b>			
<b>Standar Deviasi</b>		<b>4,29</b>			

Berikut ini adalah hasil data penelitian yang diperoleh dari tes akhir menulis pantun oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.2.2 dibawah ini.

**Tabel 4.2.2 Hasil Analisis Data Tes Akhir Menulis pantun Oleh Siswa**

Nilai tes awal (x)	Frekuensi (f)	fx	$X_2 - \bar{X}$	$(X_2 - \bar{X})^2$	$f (X_2 - \bar{X})^2$
80	8	640	-6,36	40,45	323,6
90	14	1260	3,64	13,25	185,5
<b>JUMLAH</b>	<b>22</b>	<b>1900</b>	<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>508,8</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>86,36</b>			
<b>Standar Deviasi</b>		<b>4,92</b>			

**Gambar Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi dan Standar Error Pada Tes Awal dan Tes Akhir**



## 1.2. Pengujian Hipotesis Atau Uji “T”

Adapun pengujian hipotesis untuk mengetahui metode make a match pada menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022 tersebut menggunakan uji t.

$$t_o = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t_o = \frac{86,36 - 62,27}{\sqrt{\frac{18,39}{22} + \frac{24,23}{22}}}$$

$$t_o = \frac{24,09}{\sqrt{42,62}} \cdot \frac{\sqrt{22}}{\sqrt{22}}$$

$$t_o = \frac{24,09}{\sqrt{1,94}}$$

$$t_o = \frac{24,09}{1,39}$$

$$t_o = 17,33$$

Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti menemukan nilai uji hipotesis sebesar 24,11. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t table pada taraf signifikan 5% dengan  $db = N - 1 = 22 - 1 = 21$ , maka diperoleh nilai t table = 2,080. Jadi dengan demikian t hitung  $> t$  table atau  $17,33 > 2,080$  maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan metode make a match pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis pantun melalui metode make a match pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tes awal menulis pantun oleh siswa = 62,27 dengan standar deviasinya = 4,29 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya = 86,36 dengan standar deviasinya = 4,92. Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMP = 70. Maka menulis pantun untuk tes akhir siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Selain tu, nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $17,33 > 2,080$  dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis pantun melalui metode make a match pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

## DAFTAR REFERENSI

- Atar, S. (2017). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Dr, S. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran:Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: Rosda.
- Emzir. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif Dan Kuantitatif*. Depok: PT.Raja Grafindoprasada.
- Hendry, G. T. (2017). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hendry, G. T. (2012). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Kokasih. (2017). *Ketatabahasa Dan Kesusastraan: Cerman Berbahasa Indonesia* . Bandung: Yramawidya.
- Kosasih. (2020). *Jenis-Jenis Teks: Analisi Fungsi, Struktu, Dan Kaidah Serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiarto, E. (2017). *Cara Mudah Menulis Pantun, Puisi, Cerpen*. Yogyakarta: Khitah.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi , A. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Israni. 2017. *58 Model Pembelajaran Inovatif Refrensi Guru Dalam Menentukan Mode Pembelajaran*. Medan : CV. Iscom
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan Dan Infrementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Meleong,Lonar Koren 2012. *Metodologi Penelitian Edisirevisi*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya
- R Indrawan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Arfino Raya
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Lie, Anita. 2018. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Grasindo.

**Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran**

**Vol.1, No.1 Juni 2022**

e-ISSN: 2963-1254; p-ISSN: 2963-7953, Hal 147-159

- Mastuti, Indriati. 2013. *Ternyata Menulis Itu Gampang*. Solo : Samudra
- Mulyoto. 2016. *Kiat Menulis Untuk Media Massa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Rajawali Press.
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar Ruzz Media.
- Sugiarto, Eko. 2013. *Pantun Dan Puisi Lama Melayu*. Yogyakarta: Kithah Publishing.